

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Deep Nightmare merupakan judul dari sebuah koleksi busana *semi-couture* yang terinspirasi dari salah satu makhluk yang hidup di titik terdalam di dasar laut. Kata “*deep*” dari bahasa Inggris memiliki arti dalam/mendalam, dan “*nightmare*” dalam bahasa Inggris yang berarti mimpi buruk. Kedua kata ini jika digabungkan akan memiliki arti mimpi yang sangat buruk. Judul ini dibuat untuk mempresentasikan suasana di dasar palung terdalam di Bumi.

Bumi adalah planet ketiga dari matahari yang merupakan planet terpadat dan kelima terbesar dalam tata surya. Bumi dikenal sebagai dunia atau planet biru, terbentuk miliaran tahun yang lalu dan selalu berinteraksi secara gravitasi dengan objek lainnya seperti matahari dan bulan. Bumi terbagi menjadi beberapa segmen kaku, atau lempeng tektonik, yang mengalami pergerakan di seluruh permukaan bumi selama jutaan tahun.

Palung terbentuk melalui berbagai proses dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Permukaan Bumi mengalami pembentukan kembali dikarenakan aktivitas tektonik dan erosi. Permukaan Bumi yang terbentuk akibat pergerakan lempeng merupakan permukaan yang mengalami pelapukan oleh curah hujan, dan pengaruh kimia, salah satunya adalah Palung Mariana (*Mariana Trench*). Palung Mariana merupakan suatu palung terdalam di dunia yang berada di sekitar kepulauan Mariana Utara tidak jauh dengan Jepang. Di dalam palung Mariana terdapat makhluk hidup, salah satunya adalah ikan *viperfish*. Ikan ini merupakan ikan predator yang hidup di bagian terdalam palung Mariana.

Koleksi busana *semi-couture* “*Deep Nightmare*” ini terinspirasi dari salah satu makhluk dengan tampilan yang sangat unik yaitu *viperfish* yang hidup di palung Mariana dan dipadukan dengan siluet palung Mariana. Koleksi busana ini mengimplikasikan tema Cryptic dengan konsentrasi Silent Creature yang didapat dari buku *Trend Forecasting Grey Zone 2017/2018*. Ciri khas dari tema ini yaitu

bernuansa gelap, misterius dan mengerikan yang juga tergambar pada koleksi busana ini .

Koleksi busana *semi couture* “*Deep Nightmares*” ini ditujukan untuk wanita berusia 25 hingga 33 Tahun dan berprofesi sebagai aktris/pemain film. Koleksi ini dibuat untuk menunjang karakter yang memiliki sifat misterius dan unik yang dapat digunakan pada *stage production* dalam dunia perfilman dan acara khusus lainnya.

1.2 Masalah Perancangan

Dalam proses perancangan koleksi busana *semi couture* “*Deep Nightmares*” ini, terdapat masalah yang dihadapi, yaitu:

“Bagaimana memvisualisasikan ikan *Viperfish* yang hidup di palung Mariana ke dalam koleksi busana *semi couture*?”

1.3 Batasan Perancangan

Batasan dibuat untuk menjaga kesatuan suatu koleksi dan menjadikan busana tepat sasaran. Batasan perancangan dari pembuatan koleksi busana *semi-couture* yang berjudul “*Deep Nightmare*” ini yaitu sebagai berikut.

1. Terinspirasi dari ikan *viperfish* yang hidup di dasar palung Mariana
2. Perpaduan warna hitam yang dominan dengan warna biru *navy* untuk menggambarkan kedalaman palung Mariana dan metalik *silver* untuk mempresentasikan sisik dari *viperfish*.
3. Siluet busana pada terinspirasi dari bentuk palung Mariana yang asimetris dan menyerupai berbentuk V, yaitu bagian atas besar dan mengecil pada bagian bawah.
4. Target market yang dituju adalah wanita berusia 25 hingga 33 tahun yang berprofesi sebagai aktris untuk menunjang karakter dalam industri film yang memiliki sifat misterius.
5. Material yang digunakan berupa kulit suede, kanvas, dan kain mikado.

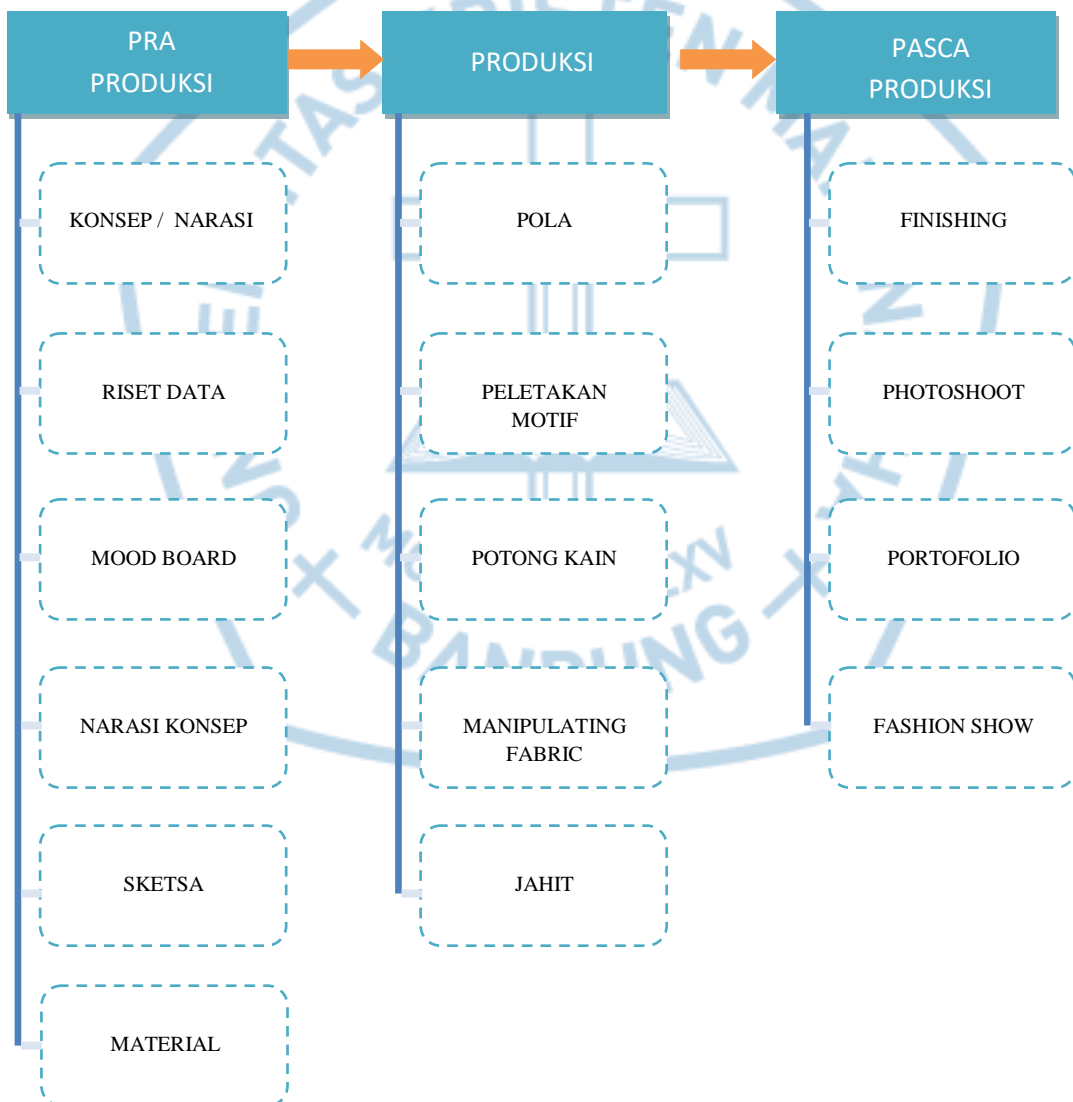
1.4 Tujuan Perancangan

Dalam proses pembuatan perancangan koleksi *semi couture* ini, didapat beberapa tujuan perancangan yaitu:

“Memberikan alternatif busana *semi-couture* yang terinspirasi dari ikan *viperfish* yang hidup di palung Mariana”

1.5 Metode Perancangan

Berikut ini merupakan metode perancangan, dimulai dari pra produksi hingga finishing yang akan di jabarkan pada gambar berikut.



Bagan 1.1 Skema perancangan
Sumber: dokumentasi pribadi, 2017

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang terperinci untuk memudahkan dalam membaca laporan ini, sistematika penulisannya antara lain sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang dari koleksi busana”Deep Nightmare”, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menunjang perancangan busana ini, yaitu teori *fashion*, pengertian *fashion*, teori desain, unsur desain, teori warna, prinsip desain, teori pola dan jahit, teori tekstil, pengertian tekstil, dan reka bahan tekstil.

Bab 3 Deskripsi Objek Studi Perancangan, yaitu unsur desain yang digunakan dan pembahasan mendalam mengenai palung Mariana.

Bab 4 Konsep Perancangan, berisikan penjelasan detail tentang tema rancangan busana, yaitu *viperfish* yang ada didalam palung Mariana. Narasi konsep disertai gambar *mood board*, koleksi desain yang dijelaskan secara detail pada bagian perancangan khusus. Uraian tentang tema *Cryptic* dan *silent creature*, reka bahan, produk *fashion* dan sebagainya dijelaskan dalam bab ini.

Bab 5 Simpulan dan Saran, berisikan pembahasan secara ringkas hasil perancangan. Serta kritik dan saran yang dapat membangun dan mengembangkan hasil rancangan agar mendapat hasil yang lebih baik.